



Pengaruh Metode Cooverative Learning Tipe Roundtable Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas VII SMP Islam Hegarmanah Tahun Pelajaran 2022-2023

Aneu Krismiati¹, Hera Wahdah Humaira²

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Abstract

Received: 06 November 2024

Revised : 12 November 2024

Accepted: 18 November 2024

Pendidikan merupakan salah satu peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kualitas diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Keterampilan berbahasa Indonesia di sekolah dilaksanakan melalui mata pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa tidak dapat terlepas dari empat keterampilan, yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, Keterampilan menulis dalam pembelajaran disekolah siswa dituntut untuk terampil menulis supaya dapat mengungkapkan ide. Salah satu sebab hasil belajar belum optimal adalah model pembelajaran yang digunakan kurang sesuai dengan materi yang sedang dibahas. Hal ini yang mendasari peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan judul "Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Round Table Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII SMP Islam Hegarmanah".

Keywords: Menulis Cerpen, Cooperative Learning Tipe Round table.

(*) Corresponding Author:

aneukrismiati@ummi.ac.id

How to Cite: Krismiati, A., & Humaira, H. W. (2024). Pengaruh Metode Cooverative Learning Tipe Roundtable Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas VII SMP Islam Hegarmanah Tahun Pelajaran 2022-2023. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14523031>.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kualitas diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Sehingga, sangat wajar jika pendidikan mendapatkan perhatian maksimal dari negara, hal ini mengingat bahwa pendidikan merupakan perwujudan dari masyarakat yang berkualitas.

Pada hakikatnya pembelajaran bahasa merupakan belajar komunikasi karena bahasa sarana komunikasi dalam masyarakat. Supaya dapat berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu belajar berbahasa dengan baik dan benar. Salah satu usaha untuk meningkatkan keterampilan dalam berbahasa yang baik dan benar yaitu melalui program pendidikan di sekolah.

Keterampilan berbahasa Indonesia di sekolah dilaksanakan melalui mata pelajaran bahasa Indonesia Mata pelajaran bahasa Indonesia menjadi modal dasar untuk belajar dan perkembangan anak-anak Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia membina dan mengembangkan kepercayaan diri siswa sebagai komunikator, pemikir imajinatif dan warga negara Indonesia membina dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berkomunikasi yang dibutuhkan siswa dalam menempuh pendidikan dan di dunia kerja. Saat kegiatan proses pembelajaran siswa diwajibkan mempelajari dan memahami materi serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Salah satu yang dilakukan oleh siswa ialah menulis. Pembelajaran menulis di sekolah memiliki peranan yang sangat penting sebagai dasar keterampilan menulis siswa. Keterampilan menulis

sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peranan penting di dalam kehidupan manusia. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Kegiatan pembelajaran yang baik tidak hanya mempersiapkan para peserta didik untuk bisa tuntas mencapai kompetensi yang telah ditentukan saja tetapi juga untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu sebab hasil belajar belum optimal adalah model pembelajaran yang digunakan kurang sesuai dengan materi yang sedang dibahas. Oleh karena itu untuk menyampaikan materi ajar dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang tepat bagi siswa agar mudah dipahami apa yang telah disampaikan oleh guru. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dalam pembelajaran keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan metode *Cooperative Learning Tipe Round Table*. Model pembelajaran ini adalah pembelajaran gotong royong.

Pembelajaran konstruktivisme adalah suatu teknik pembelajaran yang melibatkan siswa untuk membina sendiri secara aktif pengetahuan dengan menggunakan pengetahuan yang telah siswa miliki sebelumnya. Model ini sangat bagus karena komunikasi antar siswa secara informal membuat siswa cepat memahami suatu materi yang sedang dibahas. Peneliti memilih SMP Islam Hegarmanah sebagai objek penelitian karena sekolah tersebut memenuhi standar baik untuk pengukuran suatu penelitian. Selain itu, sekolah tersebut belum pernah menerapkan strategi Kooperatif Tipe Round Table untuk pembelajaran menulis teks deskripsi. Hal ini yang mendasari peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan judul “Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Round Table Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII SMP Islam Hegarmanah”.

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan kepada penelitian kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek sebelum menggunakan Metode Cooperative Learning Tipe Round Table terhadap Hasil kemampuan menulis cerpen pada siswa Kelas VII SMP Islam Hegarmanah dan Pengaruh Penggunaan Metode *Cooperative Learning Tipe Round Table* terhadap Hasil kemampuan menulis cerpen pada siswa Kelas VII SMP Islam Hegarmanah.

Pada penelitian diharapkan mampu membuktikan metode *Cooperative Learning Tipe Round Table* mampu membantu siswa meningkatkan hasil belajar dalam keterampilan menulis cerita pendek. Secara praktisnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa dan sekolah dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

METODE

Metode penelitian adalah kegiatan penelitian yang didasarkan pada sifat ilmiah yang rasional, empiris dan sistematis. Rasional, artinya kegiatan penelitian ini dilakukan secara rasional sehingga berada dalam alam pemikiran manusia. Empiris artinya metode yang digunakan dapat diamati melalui panca indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan merasakan metode yang digunakan. Meskipun proses yang digunakan dalam penelitian ini sistematis, namun menggunakan beberapa langkah logis.

Menerapkan metode ilmiah berarti menyelidiki secara sistematis untuk menemukan jawaban atas suatu masalah melalui pengumpulan dan pengolahan data empiris menurut teknik tertentu untuk sampai pada kesimpulan yang benar. Menurut Sugiyono (2016: 9) “Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data bersifat kuantitatif atau statistik untuk tujuan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan”. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ilmiah atau kuantitatif adalah jenis penelitian pencarian terhadap populasi atau sampel yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan peneliti memaparkan keefektifan model pembelajaran *kooperatif Round table* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa SMP Islam Hegarmanah tahun ajaran 2022-2023.

Metode eksperimen yang digunakan peneliti yaitu: *Pre-Experimental Designs (nondesigns)*, dengan desain penelitian yang digunakan peneliti adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*, pada desain ini hanya terdapat *pretest* yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu menulis cerpen sebelum diberi perlakuan, kemudian siswa akan diberikan *treatment* pembelajaran dengan menggunakan model *cooperatif learning tipe rounftable*, selanjutnya siswa akan diberikan *posttest* dengan cara siswa diberikan tugas untuk menulis cerpen yang sudah disimak. Dengan pembelajaran menulis cerpen menggunakan model *coovertatif learning tipe roundtable*.

Penelitian ini di laksanakan di Islam Hegarmanah Jl. Hegarmanah Km. 2 Kp.Cilubang RT/RW 01/10 Cilubang Desa Kelurahan Hegarmanah Kecamatan. Cicantayan Kabupaten Sukabumi Kode Pos 43155.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembelajaran menulis cerpen menggunakan metode *Cooperative learning Roundtable*, hasil penelitian yang dilakukan dengan memiliki dua nilai yaitu nilai pre-test dan post-test. Deskripsi kegiatan berorientasi masalah yang dikembangkan dan tujuan penelitian. Tes awal dan akhir bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis cerpen secara imajiner, sedangkan lembar observasi memantau tindakan guru dan siswa selama proses pembelajaran. Informasi yang diperoleh kemudian diolah, hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan deskripsi, dan digunakan metode kuantitatif untuk pengolahan data.

Berdasarkan data penelitian dan pengolahan SPSS, maka dapat diketahui bahwa jumlah masing-masing kelas pada kelas 7 SMP Islam Hegarmanah Cicantayan diketahui 28 siswa setiap kelasnya, dengan total siswa pada dua kelas tersebut sebanyak 56 siswa. Siswa yang melaksanakan pretes sebanyak 56 karena hadir semua pada pelaksanaan pretes. Berdasarkan hasil rata-rata dari kelas 7A yaitu 35 dengan nilai minimum yaitu 20 dan nilai maximum yaitu 48. Sedangkan pada kelas 7B yaitu dengan nilai rata rata 36 dengan nilai minimum yaitu 20 dan 48.

Berdasarkan data pengolahan hasil SPSS bahwa nilai yang diperoleh siswa ketika pretes dengan nilai Mean atau rata-rata dengan nilai 35 pada kelas 7A sedandkan mena pada kelas 7B adana 35, dengan kriteria kurang. Dengan demikian bahwa nilai siswa belum mencukupi kriteria ketuntasan minimal dari kompetensi

dasar. Siswa masih kurang dalam memperoleh dalam menulis cerpan. Maka dari itu, perlu adanya perlakuan atau treatment berupa model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mencapai ketuntasan minimal dalam kompetensi dasar tersebut. Maka peneliti memberikan model kontekstual untuk mencukupi ketuntasan minimal dalam kompetensi dasar menulis puisi. Peneliti memberikan model tersebut karena akan menjadikan referensi untuk siswa berimajinasi mengungkapkan isi hatinya dengan menuliskan puisi dengan mengamati lingkungan sekitar.

Selanjutnya yaitu pencarian data Ngain. Setelah melaksanakan dua kali test yaitu pretest dan posttest maka didapatkan data hasil test dari siswa. Setelah didapatkan data dari dua kali test maka peneliti menguji N-gain dari data tersebut untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum test dan sesudah tes, peneliti menggunakan output spss dan hasilnya sebagai berikut.

Dari data diatas N-gain dari nilai pretest dan posttest kelas 7A yaitu 12,3 peneliti akan mengetahui apakah perubahan setelah menggunakan metode apakah signifikan atau tidak akan dilihat dari data kriteria peningkatan hasil belajar yang diambil dari sumber (Hake dalam Purnawanti dkk,2017:213) dengan table sebagai berikut.

Statistik Deskriptif

Kriteria peningkatan hasil belajar

Interval koefisien	Kriteria
N-gain < 0,3	Rendah
0,3 ≤ N-gain < 0,7	Sedang
N-gain ≥ 0,7	Tinggi

Sumber: Hake (dalam Purnamawati dkk, 2017:213)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil N-gain siswa kelas 7A termasuk kedalam kriteria tinggi karena nilai N-gain 12,3 lebih besar dari 0,7, maka dapat di simpulkan bahwa kriteria peningkatan hasil belajar tinggi.

Berdasarkan pengolahan data spss maka peneliti mencari data berdasarkan nilai prestes dan posttest yaitu nilai Ngain. Nilai Ngain kelas 7B yaitu selisih nilai antara pretest dan posttest

Berdasarkan ddata pengolahan SPSS maka peneliti menganalisis berdasarkan tabel kriteria pengikatan belajar siswa yang bersumber pada sumber (Hake dalam Purnawanti dkk,2017:213) dengan table sebagai berikut.

Statistik Deskriptif

Kriteria peningkatan hasil belajar

Interval koefisien	Kriteria
N-gain < 0,3	Rendah
0,3 ≤ N-gain < 0,7	Sedang
N-gain ≥ 0,7	Tinggi

Sumber: Hake (dalam Purnamawati dkk, 2017:213)

Berdasarkan tabel diata nilai Ngain kelas 7B yaitu 14,7 dan jika di lihat dari tabel kriteria pengingkatan hasil belajar maka dapat disimpulkan baha nilai Ngain kelas 7b lebih besar dari 0,7. Maka dari itu, kriteria pengingkatan hasil belajara siswa kelas 7B kriteria peningkatannya yaitu tinggi.

Berdasarkan data diatas bahwa hasil SPSS menunjukkan bahwa taaf signifikan kelas 7B yaitu 0.000 dan jika dimasukkan kedalam ketentuan maka, nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka berpengaruh signifikan karena $0.000 < 0,05$. Maka dari itu di tari kesimpulan bahwa menulis cerpen menggunakan metode pada pembelajaran cerpen siswa kelas 7B menggunakan metode cooperative learning Rountable SMP Islam Hegarmanah Cicantayan memiliki pengaruh signifikan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa hasil penelitian mengenai menulis puisi siswa kelas 7 A dan kelas 7B menggunakan metode coopertiv learning roundtable mengalami perubahan yang signifikan maka dari itu, peneltian terbukti secara empiris bahwa metode cooperative learning roundtable berpengaruh terhadap emampuan menulis cerpen siswa pada kelas 7 SMP Islam Hegarmanah Cicantayan tahun Pelajaran 2023-2024

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang diperoleh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas 7 siswa SMP Islam Hegarmanah Cicantayan dengan menggunakan model copertaivl earning roundtable maka dapat kesimpulan sebagai berikut. Kemampuan menulis cerpen siswa meningkat setelah menggunakan metode coopertiv learning roundtable, selain itu siswa merasa tidak bosan dalam pembelajaran terlihat siswa dalam pembelajran mengikuti dengan sungguh-sungguh.

Perolehan nilai yang sudah menggunakan model pembelajaran cooperativ learning roundtable dapat meningkatkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa. Karena sebelumnya rata-rata nilai siswa di bawah KKM. Hali itu karena siswa kurang ide atau termotivasi dalam menulis cerpen. Hasil analisis nilai siswa menggunakan SPSS meningkat maka dari itu dapat disimpulkan bahwa menggunakan model cooperative learning roundtable berpengaruh terhadap menulis cerpen siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, H. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Roundtable Berbantuan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 5(1), 78-90.
- Barkley, E.E., Cross, K.P., Major, C.H. (2012). Collaborative Learning Techniques. Terj. Yusron. N. & Zakkie, M.I. Bandung: Nusa Media.
- Hermawan, H. 2012. *Menyimak: Keterampilan Berkomunikasi yang Terabaikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Palkem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumardjo, Jakob. Dan K,M. Saini. 1998. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.